

ABSTRAK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Skripsi, April 2026

Nur Hadi

HUBUNGAN LAMA KERJA DENGAN GANGGUAN INTEGRITAS KULIT PADA PEKERJA KAPUR DI DESA KASIYAN KECAMATAN PUGER

Latar belakang: Pekerja industri kapur memiliki risiko tinggi mengalami gangguan integritas kulit akibat paparan debu kapur yang mengandung senyawa alkali secara terus-menerus. Paparan yang berlangsung dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan kerusakan lapisan pelindung kulit dan meningkatkan risiko terjadinya dermatitis kontak iritan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan lama kerja dengan gangguan integritas kulit pada pekerja kapur di Desa Kasiyan, Kecamatan Puger. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 30 pekerja kapur yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis dengan uji Spearman Rank pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki lama kerja lebih dari 5 tahun, yaitu sebanyak 13 orang (43,3%). Sebanyak 19 responden (63,3%) mengalami gangguan integritas kulit. Hasil analisis uji Spearman Rank menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara lama kerja dengan gangguan integritas kulit pada pekerja kapur ($p = 0,004$; $r = 0,513$). Nilai koefisien korelasi menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan sedang, yang berarti semakin lama seseorang bekerja sebagai pekerja kapur, semakin tinggi risiko mengalami gangguan integritas kulit. **Diskusi:** Semakin lama seseorang bekerja sebagai pekerja kapur, semakin tinggi risiko mengalami gangguan integritas kulit akibat paparan debu kapur dan senyawa alkali yang terjadi secara berulang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lama kerja merupakan faktor yang berhubungan dengan terjadinya gangguan integritas kulit pada pekerja kapur, sehingga upaya pencegahan melalui penggunaan alat pelindung diri dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja perlu ditingkatkan.

Kata kunci: lama kerja, gangguan integritas kulit, pekerja kapur, dermatitis kontak

ABSTRACT

***UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH JEMBER
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
Thesis, April 2026***

Nur Hadi

THE RELATIONSHIP BETWEEN WORKING LENGTH AND SKIN INTEGRITY DISORDERS IN LIME WORKERS IN KASIYAN VILLAGE PUGER DISTRICT

Background: Workers in the lime production industry are at high risk of developing skin integrity disorders due to continuous exposure to lime dust containing alkaline compounds. Prolonged exposure may damage the skin's protective barrier and increase the risk of irritant contact dermatitis. This study aimed to analyze the relationship between work duration and skin integrity disorders among lime workers in Kasiyan Village, Puger District.. **Method:** This study employed a quantitative research design with a cross-sectional approach. The study involved 30 lime workers selected using a total sampling technique. Data were collected using a structured questionnaire and analyzed using the Spearman Rank correlation test with a significance level of $\alpha = 0.05$. **Result:** The findings showed that most respondents had worked for more than five years (13 respondents; 43.3%). A total of 19 respondents (63.3%) experienced skin integrity disorders. Spearman Rank analysis demonstrated a statistically significant relationship between work duration and skin integrity disorders among lime workers ($p = 0.004$; $r = 0.513$). The correlation coefficient indicated a moderate positive relationship, suggesting that longer work duration was associated with a higher risk of developing skin integrity disorders. **Discussion:** The longer individuals worked in the lime production industry, the greater their risk of developing skin integrity disorders due to repeated exposure to lime dust and alkaline compounds. These findings indicate that work duration is a contributing factor associated with skin integrity disorders among lime workers. Therefore, preventive measures, including the consistent use of personal protective equipment (PPE) and the implementation of occupational health and safety practices, should be strengthened.

Keywords: work duration, impaired skin integrity, lime workers, contact dermatitis.